

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penyajian data, temuan penelitian, dan pembahasan penelitian mengenai analisis kesulitan siswa dalam pemecahan masalah matematika materi lingkaran menurut taksonomi bloom ditinjau dari ranah kognitif pada siswa kelas VIII SMPN 4 Tulungagung yang telah diuraikan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Persentase rata-rata siswa yang mengalami kesulitan tahap pengetahuan yaitu 96,774%, tahap pemahaman yaitu 67,742%, tahap penerapan yaitu 90,323%, tahap analisis yaitu 93,548%, tahap sintesis yaitu 80,645%, tahap evaluasi yaitu 96,774%.
2. Faktor internal dan eksternal kesulitan siswa dalam pemecahan masalah matematika materi lingkaran menurut Taksonomi Bloom ditinjau dari ranah kognitif pada siswa kelas VIII SMPN 4 Tulungagung
  - a. Faktor internal
    - (a) Sebagian siswa memiliki minat belajar yang kurang, terutama dalam belajar matematika. Ada yang belajar hanya saat di berikan PR, ada juga yang bingung saat belajar, bahkan ada yang malas dalam belajar matematika,
    - (b) Siswa kurang memahami materi lingkaran, sehingga siswa juga tidak paham untuk mengerjakan soal tes mengenai materi tersebut,

- (c) Daya ingat siswa terhadap rumus maupun pengertian-pengertian mengenai lingkaran dan bagian-bagiannya masih kurang, sehingga siswa masih kesulitan dalam mengerjakan dan menjelaskan mengenai bagian-bagian lingkaran,
  - (d) Keahlian menghitung siswa masih kurang, sehingga siswa tidak dapat menyelesaikan soal-soal tersebut dengan benar dan tepat.
- b. Faktor Eksternal
- (a) Kurangnya perhatian dan dukungan dari keluarga baik itu orang tua maupun saudara,
  - (b) Tidak di ikutkan les di luar jam pelajaran di sekolah, sehingga siswa hanya dapat belajar sebisanya tanpa ada bantuan orang lain.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka terdapat beberapa saran yang diajukan peneliti diantaranya sebagai berikut:

### 1. Bagi sekolah

Hendaknya sekolah senantiasa meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran disekolah dengan memberikan wacana untuk seluruh guru mengenai kesulitan-kesulitan siswa, terutama dari ranah kognitif siswa.

### 2. Bagi guru

- a) Metode yang digunakan guru saat mengajar hendaknya lebih kooperatif lagi, sehingga semua siswa dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
- b) Memberikan soal yang lebih banyak dan bervariasi, tidak hanya mencakup penerapan saja, melainkan pengetahuan, pemahaman, analisis, sintesis dan evaluasi. Sehingga pengetahuan dan keahlian siswa

dalam pengetahuan, menghitung, memahami, dan menganalisis soal lebih meningkat.

3. Bagi siswa

- a) Siswa lebih aktif dan lebih banyak berlatih soal-soal terutama mengenai lingkaran, agar dapat melatih keahlian dalam berhitung, dan menambah ingatan siswa.
- b) Sering-sering bertanya kepada guru mengenai materi apa yang belum dipahami.
- c) Dalam belajar seharusnya siswa berusaha untuk memahami makna, rumus dan pengertian dari lingkaran. Sehingga siswa tidak akan lupa jika mengerjakan soal-soal lingkaran.

4. Bagi peneliti lain

Hendaknya penelitian ini diajukan sebagai acuan untuk meneliti di tempat dan pada subjek lain dengan catatan kekurangan-kurangan yang ada dalam penelitian ini hendaknya direfleksikan untuk diperbaiki.